**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk pendapat, pandangan atau ungkapan pemikiran lain yang diperoleh melalui hasil wawancara atau interview.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
   1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa lawey Kecamatan Wawonii Selatan Kabupaten Konawe.Pemilihan lokasi ini didasari pertimbangan bahwa Desa ini cukup representatif dan memiliki relevansi spesifik bagi kepentingan penelitian. Pertimbangan ini juga didasari kenyataan sementara di lapangan penelitian yang memiliki kecederungan menunjukan banyaknya remaja yang putus sekolah.

* 1. **Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan selama ±3(tiga) bulan, terhitung sejak pengambilan data hingga perampungan skripsi. Tahapan-tahapan atau prosedur penelitian meliputi perencanaan, penelitian lapangan, pengolahan data dan perampungan skripsi. Penelitian ini dilakukan sejak bulan April hingga juni tahun 2012

28

1. **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

* 1. Data primer yaitu, data yang diperoleh peneliti dari sumber utamanya tanpa perantara, dalam hal ini tokoh-tokoh agama, remaja putus sekolah maupun seluruh orang tua yang terdiri dari 164 kepala keluarga dimana 35 KK diantaranya mempunyai anak usia remaja yang putus sekolah, di Desa lawey, Kecamatan Wawonii Selatan Kabupaten Konawe
  2. Data sekunder yaitu, data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini, seperti jumlah remaja yang putus sekolah, yang dapat diperoleh melalui kantor kepala desa dan hal penting lainnya.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data utama (*primer)* ditempuh melalui proses wawancara dan data-data pendukung (*sekunder*) diperoleh dari pengamatan dan pengumpulan dokumen. Lebih lengkapnya mengenai pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

* 1. Metode wawancara (*interview*), yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan wawancara kepada beberapa orang informan yang dipilih secara *purposive* yakni orang tua, tokoh-tokoh agama/masyarakat dan remaja putus sekolah. Acuan mengenai pokok-pokok wawancara disusun, disesuaikan dan dikembangkan peneliti sesuai variabel penelitian.
  2. Metode pengamatan *(Observasi),* yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap penerapan metode pendidikan Islam dalam keluarga yang dilakukan oleh orang tua serta pengamatan terhadap keadaan perilaku remaja.
  3. Metode dokumentasi*,* yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh dokumen Desa yang berkaitan dengan penelitian utamanya berbagai arsip dokumen Desa Lawey Kecamatan Wawonii Selatan Kabupaten Konawe.

1. **Tekhnik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses pengolahan data kualitatif dengan cara yang berbeda. Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan tekhnik analisisi data menurut Miles dan Huberman*,* yaitu “setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui pengecekan *Reduksi data*, *display* *data* dan *verifikasi* *data*”. Lebih lengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

* + 1. *Reduksi Data* yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.
    2. *Display Data* yakni teknik yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katergori dan sebagainya.
    3. *Verifikasi Data* yakni kesimpulan awal yang dikemukakan yang masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.[[1]](#footnote-2)

1. **Pengecekan Keabasahan Data**

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur.

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan 2 macam trianggulasi yaitu sumber dan waktu.Hal ini dilakukan untuk menjaga adanya informan yang memberikan informasi yang kurang relevan dari pembahasan.

Trianggulasi dengan menggunakan sumber yaitu, untuk menguji krebilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.Trianggulasi waktu yaitu, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.[[2]](#footnote-3)

1. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2011, h. 247-252 [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid*, h. 274 [↑](#footnote-ref-3)